

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

**NAMA : DHEA AZZARA DWINANDA
NIM : 10031382126069**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DHEA AZZARA DWINANDA
NIM : 10031382126069

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 4 Maret 2025**

Dhea Azzara Dwinanda; Dibimbing oleh Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Ogan Ilir
xvi + 63 halaman, 20 tabel, 3 gambar, dan 10 lampiran

ABSTRAK

Air minum isi ulang rentan terkontaminasi akibat pengolahan yang kurang efektif, penggunaan alat sterilisasi yang sudah tidak layak, serta penjamah yang tidak memperhatikan kebersihan diri. Tanpa higiene sanitasi yang baik, risiko kontaminasi semakin tinggi, menjadikan air minum berbahaya bagi kesehatan dan berpotensi menyebarkan penyakit. Oleh karena itu, penerapan higiene sanitasi harus diprioritaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang di Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling*. Sebanyak 80 penjamah depot air minum isi ulang (DAMIU) di Kabupaten Ogan Ilir menjadi sampel dalam penelitian ini dengan kriteria inklusi harus terlibat dalam seluruh proses pengisian air minum, termasuk penanganan peralatan dan fasilitas sanitasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* atau *fisher exact test*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0,012), sikap (*p-value* 0,045), pendidikan (*p-value* 0,045), serta pengawasan dinas kesehatan (*p-value* 0,003) dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang di Kabupaten Ogan Ilir. Namun tidak ditemukan hubungan antara lama bekerja (*p-value* 0,366) dan pelatihan (*p-value* 0,348) dengan penerapan higiene dan sanitasi depot air minum isi ulang di Kabupaten Ogan Ilir. Kesimpulan pada penelitian ini faktor yang paling berhubungan dengan penerapan higiene sanitasi adalah pengawasan Dinas Kesehatan. Saran bagi penjamah DAMIU adalah segera menindaklanjuti rekomendasi dari Dinas Kesehatan apabila telah dilakukan pengawasan agar standar higiene sanitasi tetap terjaga.

Kata kunci : Depot Air Minum Isi Ulang, Higiene, Sanitasi
Kepustakaan : 58 (2014-2024)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 4 March 2025**

Dhea Azzara Dwinanda; Guided by Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.

Factors Related to the Implementation of Sanitation hygiene at Refill Drinking Water Depots in Ogan Ilir Regency.

xvi + 63 pages, 20 tables, 3 images, and 10 appendices

ABSTRACT

Refillable drinking water is susceptible to contamination due to ineffective processing, the use of outdated sterilizers, and handlers who do not pay attention to personal hygiene. Without good sanitary hygiene, the risk of contamination is higher, making drinking water hazardous to health and potentially spreading disease. Therefore, the implementation of sanitary hygiene must be prioritized. This study aims to determine the factors associated with the application of sanitary hygiene of refill drinking water depots in Ogan Ilir Regency. The research method used was quantitative with a cross-sectional approach and the determination of the research sample was carried out using Proportional random sampling technique. A total of 80 refillable drinking water depot (DAMIU) handlers in Ogan Ilir Regency were sampled in this study with inclusion criteria must be involved in the entire process of filling drinking water, including handling equipment and sanitation facilities. Data were analyzed using chi-square test or fisher exact test. The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge (p-value 0,012), attitude (p-value 0,045), education (p-value 0,045), and health department supervision (p-value 0,003) with the application of hygiene and sanitation of refill drinking water depots in Ogan Ilir Regency. However, no relationship was found between length of work (p-value 0,366) and training (p-value 0,348) with the application of hygiene and sanitation of refill drinking water depots in Ogan Ilir Regency. In conclusion, the factor most associated with the implementation of hygiene and sanitation is supervision from the Health Office. The advice for DAMIU operators is to immediately follow up on recommendations from the Health Office when supervision has been conducted so that sanitary hygiene standards are maintained.

Keywords : Refillable Drinking Water Depot, Hygiene, Sanitation
Literatuer : 58 (2014-2024)

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 4 Maret 2025



Dhea Azzara Dwinanda

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

DHEA AZZARA DWINANDA

NIM. 10031282126054

Indralaya, 4 Maret 2025

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001**



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Laura Dwi Pratiwi".

**Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M
NIP. 199312212022032008**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Maret 2025.

Indralaya, 4 Maret 2025

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

()

Anggota:

1. Swara Mega Hasanah, S.K.M., M.KL
NIP. 19970313202406200
2. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M
NIP. 199312212022032008

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Koordinator Program Studi
Universitas Sriwijaya Kesehatan Lingkungan



Prof. Dr. Misnanjarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	:	Dhea Azzara Dwinanda
NIM	:	10031382126069
Tempat, Tanggal Lahir	:	Prabumulih, 19 Oktober 2003
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jl. Sriwijaya, No.101, Kel. Majapahit, Kec. Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau.
No HP/ Email	:	085380478275/ dheaazz19@gmail.com
Nama Orang Tua		
a. Ayah	:	Yusmariadi
b. Ibu	:	Evi Marlinayanti

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2009-2015 : SD Negeri 45 Lubuklinggau
2. Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 2 Lubuklinggau
3. Tahun 2018-2021 : SMA Negeri 2 Lubuklinggau
4. Tahun 2021- sekarang :S1 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2022-2023	: Staff Departemen Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2023- 2024	: Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat dan salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak akan berhasil tanpa bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah sabar memberikan arahan serta motivasi kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH dan ibu Swara Mega Hasanah, S.K.M., M.KL selaku Dosen Penguji yang telah membantu saya dengan memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang dapat membangun sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Kepada kedua orang tua penulis, ibu dan ayah terimakasih atas doa yang selalu diberikan disetiap langkah penulis, semangat, motivasi, serta dukungan baik dukungan moril maupun materil kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada kakak dan adik penulis, Detya dan Dela terimakasih atas semangat, dukungan, serta doa yang diberikan untuk keberhasilan penulis.
8. Kepada teman seperjuangan penulis selama perkuliahan, Dwi Janiar Qurnia, Ferentina Ayu, Velita Arda, Indah Puspita, Selly Marcella, Silvi, dan Judith Pratiwi, Terimakasih atas semangat dan waktu yang selalu kalian berikan selama masa perkuliahan ini,
9. Kepada teman penulis, Putri Octavia dan Citra Oktaviana, Terimakasih atas semangat dan waktu yang selalu kalian berikan untuk menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan satu pembimbing, terimakasih sudah saling mendukung dan memberi semangat.
11. Terimakasih kepada teman-teman kesehatan lingkungan Angkatan 2021 yang sudah menjadi keluarga selama perkuliahan serta selalu saling membantu dalam perkuliahan ini.
12. Terakhir saya ucapan terima kasih kepada diri sendiri, karena sudah sangat hebat bertahan hingga sekarang dan nanti.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis menerima kritik, saran dan masukkan yang membangun mengenai skripsi ini agar dapat disempurnakan. Akhir kata, penulis ucapan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 4 Maret 2025



Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Azzara Dwinanda
NIM : 10031382126069
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KABUPATEN OGAN ILIR.

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat : di Indralaya

Tanggal : 4 Maret 2025

Yang menyatakan



Dhea Azzara Dwinanda

NIM. 10031382126069

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Penjamah DAMIU	4
1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir	5
1.4.5 Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Air Minum	6

2.1.1	Jenis Air Minum.....	6
2.1.2	Sumber Air Minum	7
2.1.3	Manfaat Air Minum.....	9
2.2	Syarat Kualitas Air Minum.....	10
2.3	Penyakit Akibat Kontaminasi Air.....	11
2.4	Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)	12
2.5	Prosedur Produksi DAMIU	13
2.6	Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang	14
1.6.1	Bangunan dan Fasilitas Sanitasi.....	15
2.6.2	Penjamah Pangan/Operator DAM.....	16
2.6.3	Peralatan.....	16
2.6.4	Air Baku.....	17
2.7	Faktor yang mempengaruhi Penerapan Higiene Sanitasi.....	17
2.7.1	Faktor Predisposisi	17
2.7.2	Faktor Pemungkin	20
2.7.3	Faktor Pendorong	20
2.8	Penelitian Terdahulu	22
2.9	Kerangka Teori	24
2.10	Kerangka Konsep.....	25
2.11	Definisi Operasional	26
2.12	Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30	
3.1	Desain penelitian	30
3.2	Populasi dan sampel penelitian	30
3.2.1	Populasi penelitian	30
3.2.2	Sampel penelitian.....	30
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.3	Jenis, cara dan alat pengumpulan data	33
3.3.1	Jenis data	33
3.3.2	Alat dan cara pengumpulan data	33
3.4	Pengolahan data.....	34
3.5	Analisis dan penyajian data	34

3.5.1	Analisis data.....	34
3.5.2	Penyajian data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN		36
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2	Hasil Analisis Univariat.....	37
4.2.1	Distribusi Frekuensi Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU.....	37
4.2.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	37
4.2.5	Distribusi Frekuensi Sikap	38
4.2.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	38
4.2.3	Distribusi Frekuensi Usia	39
4.2.6	Distribusi Frekuensi Pendidikan	39
4.2.7	Distribusi Frekuensi Lama Bekerja.....	40
4.2.8	Distribusi Frekuensi Pengawasan Dinas Kesehatan	40
4.2.9	Distribusi Frekuensi Pelatihan	41
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	42
4.3.1	Hubungan Pengetahuan Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	42
4.3.2	Hubungan Sikap Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU	42
4.3.3	Hubungan Pendidikan Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	43
4.3.4	Hubungan Lama Bekerja Penjamah Dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	44
4.3.5	Hubungan Pengawasan Dinas Kesehatan dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	45
4.3.6	Hubungan Pelatihan Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	45
BAB V PEMBAHASAN		47
5.1	Keterbatasan Penelitian	47
5.2	Pembahasan	47
5.2.1	Distribusi Frekuensi Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU	47

5.2.2	Hubungan Pengetahuan Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	49
5.2.3	Hubungan Sikap Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU	50
5.2.4	Hubungan Pendidikan Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	52
5.2.5	Hubungan Lama Bekerja Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	53
5.2.6	Hubungan Pengawasan Dinas Kesehatan dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	54
5.2.7	Hubungan Pelatihan Penjamah dengan Penerapan Higiene dan Sanitasi DAMIU.....	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1	Kesimpulan.....	58
6.2	Saran	59
6.2.1	Saran Bagi Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang.....	59
6.2.1	Saran Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir	59
6.2.3	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persyaratan Kualitas Air Minum	11
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kecamatan	32
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU	37
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	38
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Sikap	38
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Usia	39
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pendidikan	39
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Lama Bekerja.....	40
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengawasan Dinas Kesehatan.....	40
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pelatihan	41
Tabel 4. 10 Hubungan Pengetahuan dengan Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU	42
Tabel 4. 11 Hubungan Sikap dengan Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU	43
Tabel 4. 12 Hubungan Pendidikan dengan Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU	43
Tabel 4. 13 Hubungan Lama Bekerja Dengan Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU	44
Tabel 4. 14 Hubungan Pengawasan Dinas Kesehatan dengan Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU.....	45
Tabel 4. 15 Hubungan Pelatihan dengan Penerapan Higiene Sanitasi DAMIU ...	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	25
Gambar 4. 1 Peta Titik Lokasi Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informan Consent*

Lampiran 2. Lembar Observasi Depot Air Minum Isi Ulang

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. Kaji Etik

Lampiran 5. Surat Izin dari FKM

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kesbangpol

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan

Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data

Lampiran 9. Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2022, sekitar 6 miliar orang telah berhasil mengakses layanan air minum yang dikelola secara aman, menunjukkan peningkatan signifikan dalam akses air bersih. Namun, sekitar 2,2 miliar orang masih menghadapi kesulitan untuk memperoleh air yang aman untuk dikonsumsi. Situasi ini menunjukkan masih adanya perbedaan dalam akses air minum yang aman di sejumlah wilayah dunia, termasuk negara-negara berkembang (WHO, 2023).

Keterbatasan akses terhadap air minum yang aman mendorong masyarakat untuk bertransformasi ke pilihan lain, seperti air minum isi ulang. Pemanfaatan air minum isi ulang dan air kemasan bermerk di Indonesia sebagai sumber air minum utama pada rumah tangga, baik di daerah perkotaan mencapai 51,96% dan perdesaan sebesar 22,47% (BPS, 2023). Air minum isi ulang menjadi opsi utama banyak orang untuk mencukupi kebutuhan air minum harian karena harganya terjangkau dan tidak sulit untuk didapatkan. Seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah, keberadaan depot air minum isi ulang (DAMIU) di Indonesia juga semakin meluas (Rosita, 2014). Namun, dalam praktiknya jika tidak ditangani dengan tepat, DAMIU dapat memproduksi air yang tidak sesuai standar kesehatan menurut ketentuan yang tercantum dalam Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2023 mengenai Kesehatan Lingkungan.

Pencemaran air minum isi ulang bisa terjadi jika proses pengolahan air tidak dilakukan dengan baik, atau karena air terkontaminasi kembali selama proses pengisian di depot air minum isi ulang (DAMIU). Ketidaksesuaian mutu air minum isi ulang sering terjadi akibat air baku yang tidak memenuhi ketentuan, khususnya dalam hal kandungan bakteriologis, penggunaan alat sterilisasi seperti ultraviolet dan ozon yang sudah kedaluwarsa, perilaku penjamah DAMIU yang tidak sesuai prosedur serta kurangnya penerapan higiene sanitasi di DAMIU juga sangat mempengaruhi kualitas air yang dihasilkan (Sugriarta, 2018).

Higiene sanitasi sangat penting dalam depot air minum untuk menghasilkan air yang bebas dari bahaya dan layak dikonsumsi. Tetapi, hingga kini masih terdapat

depot air yang mengabaikan higiene dan sanitasi berdasarkan ketentuan yang ada pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014. Rendahnya tingkat kepatuhan pada standar kesehatan juga tercermin dari data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2022, yang menunjukkan bahwa hanya 60,2% dari seluruh tempat pengelolaan makanan, termasuk DAMIU, yang memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan, sehingga angka tersebut masih jauh dari 100% (Dinkes, 2023).

Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerapan higiene sanitasi pada depot air minum isi ulang. Penelitian Nasution *et al.* (2023) menemukan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, dan pelatihan penjamah dengan penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang. Penjamah dengan pengetahuan kurang baik, sikap negatif, dan yang belum mengikuti pelatihan memiliki risiko lebih tinggi untuk menerapkan higiene sanitasi yang tidak layak, masing-masing sebesar, 3.652 kali, 3.469 kali dan 2.969 kali dibandingkan dengan penjamah yang sikap, pengetahuan, dan pelatihannya memadai. Sedangkan, penelitian lain dari Zandya *et al.* (2024) menemukan bahwa pendidikan dan lama bekerja juga berpengaruh terhadap personal higiene penjamah DAMIU, hasil analisis statistik menunjukkan hubungan signifikan antara pendidikan ($p\text{-value} = 0,004$) dan lama bekerja ($p\text{-value} = 0,026$) dengan kebersihan pribadi penjamah. Penelitian Iqbal *et al.* (2019) juga menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Simeulue pada tahun 2018. Dengan adanya pengawasan yang baik, kualitas depot air minum isi ulang dapat meningkat hingga 38 kali lipat dibandingkan dengan pengawasan yang kurang memadai.

Di Kabupaten Ogan Ilir, penggunaan air dari depot air minum isi ulang sebagai pilihan utama untuk kebutuhan air minum cukup tinggi, namun kepatuhan pada standar kesehatan justru mengalami penurunan. Pada tahun 2022, hanya 77,64% depot yang memenuhi syarat kesehatan, turun di bandingkan pada tahun 2021 yaitu 92,8% (Dinkes, 2023). Survei awal menunjukkan masih adanya depot yang belum memiliki sertifikat laik higiene sanitasi, berlokasi di pinggir jalan yang rentan terhadap pencemaran, dan tidak memenuhi standar kebersihan bangunan maupun peralatan. Kondisi seperti lantai atau dinding yang tidak kedap air, tidak

ada fasilitas tempat cuci tangan, serta pencucian galon yang tidak memenuhi standar kesehatan, menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan penerapan standar higiene sanitasi pada DAMIU di wilayah ini. Dari latar belakang tersebut perlu adanya analisis mendalam mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penerapan Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada tahun 2022, terjadi penurunan hanya 77,64% depot air minum di Kabupaten Ogan Ilir yang memenuhi standar kesehatan, temuan survei awal juga menunjukkan masih adanya DAMIU yang kurang memadai dalam penerapan higiene dan sanitasi. Penerapan higiene sanitasi yang tidak memadai dapat meningkatkan risiko kontaminasi pada air minum, sehingga berpotensi membahayakan kesehatan pelanggan. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apa saja Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Ogan Ilir?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan higiene dan sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) pada Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mengetahui distribusi frekuensi penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang.
- B. Mengetahui distribusi frekuensi faktor predisposisi (usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, pendidikan, lama bekerja) penjamah di depot air minum isi ulang.
- C. Mengetahui distribusi frekuensi faktor pendorong (pengawasan dinas kesehatan dan pelatihan) penjamah di depot air minum isi ulang.
- D. Menganalisis hubungan antara pengetahuan penjamah dengan penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang.
- E. Menganalisis hubungan antara sikap penjamah dengan penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang.

- F. Menganalisis hubungan antara pendidikan penjamah dengan penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang.
- G. Menganalisis hubungan antara lama bekerja penjamah dengan penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang.
- H. Menganalisis hubungan antara pengawasan dinas kesehatan dengan penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang.
- I. Menganalisis hubungan antara pelatihan penjamah dengan penerapan higiene sanitasi di depot air minum isi ulang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- A. Mendapatkan pemahaman yang lebih tentang penerapan higiene sanitasi pada depot air minum isi ulang serta faktor-faktor yang mempengaruhi.
- B. Meningkatkan kemampuan cara penulisan ilmiah dan berpikir kritis dalam merumuskan laporan.
- C. Mampu melakukan analisis data dari penelitian yang telah dilaksanakan.
- D. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan wawancara dengan masyarakat umum.
- E. Mendapatkan pengalaman penelitian dan pengaplikasian ilmu pengetahuan semasa perkuliahan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini bisa digunakan menjadi sumber informasi tambahan serta bahan kajian dalam peningkatan pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan lingkungan serta meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya praktik higiene sanitasi dalam menjaga kualitas kesehatan dan keamanan lingkungan..

1.4.3 Bagi Penjamah DAMIU

- A. Memperluas pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya higiene sanitasi DAMIU serta mematuhi standar kesehatan yang berlaku.
- B. Memberikan manfaat bagi penjamah DAMIU dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan praktik higiene sanitasi yang baik, sehingga mengurangi risiko kontaminasi dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir

Memberikan landasan bagi penyusunan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatur dan mengawasi DAMIU serta memperkuat program pelatihan untuk penjamah DAMIU.

1.4.5 Bagi Masyarakat

Memberikan perlindungan terhadap risiko kesehatan yang terkait dengan konsumsi air minum melalui pemahaman yang lebih baik mengenai peran penting higiene dan sanitasi pada DAMIU.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan pada depot air minum isi ulang yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Cakupan materi yang dikaji dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang pada Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

- A. Pembuatan proposal penelitian : Februari - Oktober 2024
- B. Pengumpulan data dan Pengolahan data : November 2024
- C. Penulisan hasil penelitian : Desember 2024
- D. Diseminasi hasil penelitian : Februari 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. R., firdani, f., sari, P. n. dan dinata, r. t. 2021. *Mengenal Air Minum Isi Ulang*, Sumatera Barat, LPPM – Universitas Andalas.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, i., Mujiani, S. dan Wicaksono, D. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo, Pradina Pustaka.
- Ariyanto, E., Hadi, Z., Aquarista, M. F., Fauzan, A. dan Fachrudin, F. 2024. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Perilaku Hygiene Depot Air Minum Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuala Kapuas Tahun 2024. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 11, 144-149.
- Azizy, A. N. 2019. Pengawasan Dinas Kesehatan Terhadap Pelaku Usaha Jasaboga Terkait Kewajiban Memenuhi Higiene Sanitasi Dalam Pengelolaan Makanan Di Kabupaten Blitar. *NOVUM: JURNAL HUKUM*, 6.
- Boy, H. E., KKLP, S. dan FIS-PH, F. 2022. *Buku Ajar Kesehatan Lingkungan*, umsu press.
- BPS 2023. *Profil Statistik Kesehatan 2023*, Jakarta, BPS.
- Candra, T., Meliyanti, F. dan Yustati, E. 2024. Faktor Hygiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu). *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 9.
- Candri, K., Rahmany, S. dan Ashsubli, M. 2024. Dampak Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Terhadap Minat Membayar Zakat Penghasilan Dengan Lama Bekerja Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*.
- Dahrini, D., Anwar, K. dan Maksuk, M. 2021. Penerapan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Kabupaten Lahat. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1, 27-34.
- Dinkes. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022* [Online]. Palembang: 2023. dari: <http://www.dinkes.sumselprov.go.id/> [Diakses 4 mei 2024].
- Fajriah, S. 2024. Karakterisasi Bakteriologis Dalam Air Minum Isi Ulang & Air Minum Dalam Kemasan. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE.
- Febriyanto, M. A. B. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Universitas Airlangga.
- Hadiansyah dan Ichsan, M. 2018. *Hubungan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Dengan Parameter Mikrobiologi Pada Air Minum Isi Ulang Di Distrik Merauke Kabupaten Merauke*. Universitas Gadjah Mada.
- Hartini, S. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Hygiene Sanitasi Dan Sikap Penjamah Makanan Dengan Praktik Hygiene Sanitasi (Studi Pada Pt. Ryan Katering, Jakarta). *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 2, 16-26.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B. dan Rahayu, S. U. 2023. Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 8-15.

- Hidayati, F. 2022. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Higiene Penjamah Makanan Di Rumah Makan Yang Ada Di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Padang. *Jurnal Endurance*, 7, 138-147.
- Husna, H., Sugriarta, E. dan Doni, A. W. 2022. Peran Asosiasi Depot Air Minum Dan Petugas Sanitasi Puskesmas Terhadap Kondisi Sanitasi Depot Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2021. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17, 57-68.
- Indonesia, M. K. R. 2014. Permenkes Ri No. 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air.
- Iqbal, M., Darmana, A. dan Syamsul, D. 2019. Pembinaan Dan Pengawasan Dinas Kesehatan Terhadap Kualitas Depot Air Minum Isi Ulang Di Kabupaten Simeulue. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1.
- Isfadhilah, A. 2023. Pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang Dalam Menjamin Kualitas Air Minum. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 488-495.
- Ismiati, I. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Kriastuti, D. 2016. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Hygiene Penjamah Makanan Di Kantin Sma Muhamaddiyah 2 Surabaya. *Boga*, 5, 1-7.
- Kusumaningrum, d. 2023. Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Higiene Sanitasi Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi Rsud Ploso Kabupaten Jombang.
- Lestari, R., Fitri, W. E. dan Putra, A. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Mikrobiologi Oleh Pemilik Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Vii Koto Dan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 14, 43-50.
- Marlik, M., Kriswandana, F., Thohari, I. dan Nurmayanti, D. 2024. Peningkatan Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Di Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9, 30-38.
- Nainggolan, G. R. 2024. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Higiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Tahun 2024*. Universitas Jambi.
- Nasution, S. M., Amir, A. dan Hidayati, F. 2023. The Relationship between Knowledge, Attitude and Training of Employees Refill Drinking Water Depots with Implementation of Sanitation Hygiene Refill Drinking Water Depots in the Working Area of Kenali Besar Public Health Center. *International Journal of Medicine and Health*, 2, 01-08.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ompusunggu, D. P. dan Gulo, L. A. 2023. Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Depot Isi Ulang Air Minum Di Kota Palangka Raya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2, 111-119.

- Pandiangan, D., Utami, K. D. dan Susanti, E. 2024. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Higiene Sanitasi Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi Rsud Harapan Insan Sendawar. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 5, 1-5.
- Purba, I. G. 2015. Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan Depot Air Minum Dalam Menjamin Kualitas Air Minum Isi Ulang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6.
- Puritan Wijaya ADH, I. 2016. Perancangan Sistem Pengolahan Kuesioner Penggunaan Laboratorium Stikom Bali. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 10, 128-136.
- Purnama, T., Oktaviyani, I. A., Margaretha, C. D. dan Wardani, A. I. K. 2024. Pentingnya Minum Air Putih Bagi Kesehatan Tubuh Pada Siswa. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 2, 60-73.
- Rahmadhani, D. dan Sumarmi, S. 2017. The Description of Food Sanitation and Hygiene at Pt Aerofood Indonesia. *Amerta Nutrition*, 27–39.
- Raksanagara, A. S., Fitriyah, S., Afriandi, I., Sukandar, H. dan Sari, S. Y. I. 2018. Aspek Internal Dan Eksternal Kualitas Produksi Depot Air Minum Isi Ulang: Studi Kualitatif Di Kota Bandung. *Majalah Kedokteran Bandung*, 50, 53-60.
- Rika Aldiani, R. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penjamah Makanan Dengan Penerapan Hygiene Sanitasi Makanan Di Instalasi Gizi Rsud Wangaya Denpasar Tahun 2018*. Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Rinaldi, R., Dupai, L. dan Erawan, P. E. 2015. *Pengaruh Permainan Mencocokan Tulisan Dengan Gambar Beserta Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mengenai Penyakit Skabies Pada Siswa Kelas VII Dan VIII Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kota Kendari Tahun 2015*. Haluoleo University.
- Rosita, N. 2014. Analisis Kualitas Air Minum Isi Ulang Beberapa Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Tangerang Selatan. *Jurnal Kimia Valensi*, 4, 134-141.
- Sari, R., Endrati, A. dan Kurniawati, Y. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Karyawan Unit Hemodialisa Terhadap Apar Sebagai Sarana Proteksi Kebakaran Aktif Di Rsupn Dr. Dr. Cipto Mangunkusumo. *Artikel Ilmu Kesehatan*, 8, 63-71.
- Sarkosi, O. 2019. Pengaruh Pelatihan Dengan Menggunakan Modul Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dam Sikap Operator Dan Pemiliki Depot Air Minum Di Bandung. *Kesmas Indonesia*.
- Selomo, M., Natsir, M. F., Birawida, A. B. dan Nurhaedah, S. 2018. Hygiene Dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1.
- Setiawan, I., Ekhsan, M. dan dhyan Parashakti, R. 2021. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Yang Di Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1, 186-195.
- Sitanggang, I. M. 2024. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Higiene Sanitasi Rumah Makan Di Kecamatan Telanaipura Tahun 2024*. Universitas Jambi.
- Sitorus, N. E. I. dan Harahap, R. A. 2024. Penerapan Permenkes Ri Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 9678-9686.

- Sugiyono 2014. *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung.
- Sugriarta, E. 2018. Hygiene Sanitasi Depot Air Minum. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13, 51-55.
- Sumargo, B. 2020. *Teknik Sampling*, Unj press.
- Sutrisno, E. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia; Pt Prenada Media. *Group Jakarta*.
- Syahril, M., Nyorong, M. dan Aini, N. 2020. Pelaksanaan Hygene Dan Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 4, 46-53.
- Syurkawi, R. P. dan Bakhtiar, H. S. 2017. Legal Aspect of Environmental Health on Sanitation Hygiene of Refill Drinking Water Depot. *International Journal of Advanced Research (IJAR)*, 5, 2054-2060.
- Theresia, P. dan Shirley, W. 2015. Utilitas Bangunan Modul Plumbing. Jakarta: Griya Kreasi.
- WHO. 2023. *Drinking-Water* [Online]. 2023. dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/drinking-water> [Diakses 4 Mei 2024].
- Wiweko, B., Prawitasari, T., Medise, B. E., Riyanti, A., Sunardi, D., Jasirwan, S. O., Friska, D., Praifiantini, E., Agustina, R., Laksmi, P. W., Lestari, P., Hidayat, A. T., Hanisa, N., Ananda, A. J. N., Irawan, E. dan Rahmawati, E. N. 2016. *Pentingnya Air Minum Bagi Tubuh*.
- Yulianto, A. dan Permana, J. M. S. 2021. Perbedaan Perilaku Memberikan Tempat Duduk Antara Penumpang Perempuan Dan Laki-Laki Remaja Akhir Di Krl Jabodetabek. *Sebatik*.
- Zaenab, A. R. 2021. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Higiene Sanitasi Dan Makanan (Hsm) Dengan Perilaku Penjamah Makanan Di Home Industri Keripik Nangka Ud. Afalia Jaya Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *Media Husada Journal Of Environmental Health Science*, 1, 22-27.
- Zandya, S. L. A., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A. dan Putri, E. C. 2024. Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Personal Higiene Pada Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Desa Mekarsari Tahun 2024. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 60-69.
- Zulfa, N. dan Mulyawati, I. 2023. Higiene Sanitasi Dan Uji Pemeriksaan Mikrobiologi Depot Air Minum Isi Ulang. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7, 44-54.